

KONSEP POSYANDU



Oleh :
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pengertian

- Pusat pelayanan keluarga berencana & kesehatan yang dikelola & diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat, dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka mencapai masyarakat sehat sejahtera

Lanjutan

- Kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya
- Bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat di bawah bimbingan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat.

TUJUAN POSYANDU

1. Mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak balita & angka kelahiran
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu
3. Meningkatkan kemampuan masy untuk mengembangkan kegiatan lain yang menunjang kemampuan hidup sehat

Lanjutan Tujuan Posyandu

4. Pendekatan & pemerataan pelayanan kesehatan kpd masyarakat dlm usaha meningkatkan cakupan penduduk & geografi
5. Peningkatan & pembinaan PSM dlm rangka alih teknologi untuk swakelola usaha usaha kesehatan masyarakat.

SASARAN

1. Bayi berusia kurang dari 1 th
2. Anak balita 1 – 5 th
3. Ibu hamil, ibu menyusui & ibu nifas
4. Wanita usia subur (WUS)

KEGIATAN POSYANDU

Pancakrida Posyandu

1. KIA
2. KB
3. Immunisasi
4. Peningkat gizi
5. Penanggulangan diare

Saptakrida Posyandu

1. KIA
2. KB
3. Immunisasi
4. Peningkatan gizi
5. Penanggulangan diare
6. Sanitasi dasar
7. Penyediaan obat esensial

PERSYARATAN

1. Penduduk RW paling sedikit terdapat 100 balita
2. Terdiri dari 120 KK
3. Disesuaikan dengan kemampuan petugas
4. Jarak antara kelompok rumah, jumlah KK dlm satu tempat/kelompok

PENYELENGGARA

- **PELAKSANA KEGIATAN:** anggota masyarakat yang telah dilatih menjadi kader kesehatan setempat dibawah bimbingan puskesmas.
- **PENGELOLA POSYANDU :** pengurus yang dibentuk oleh ketua RW yang berasal dari kader PKK, tokoh masyarakat formal & informal serta kader kesehatan yang ada di wilayah tsb.

Siapa pelaksana Posyandu?

- Pelaksana Posyandu adalah kader.
- Kader Posyandu adalah siapa saja dari anggota masyarakat dengan syarat:



- Mau bekerja secara sukarela dan ikhlas
- Mau dan sanggup melaksanakan kegiatan Posyandu
- Mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan Posyandu.

Apa saja tugas kader Posyandu?

Melakukan kegiatan bulanan Posyandu



- Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu
- Kegiatan bulanan Posyandu
- Kegiatan setelah pelayanan bulanan Posyandu

Lanjutan Tugas Kader Posyandu

Melaksanakan kegiatan di luar Posyandu

- 
1. Melaksanakan kunjungan rumah.
 2. Menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan Posyandu.
 3. Membantu petugas kesehatan dalam pendaftaran, penyuluhan, dan berbagai usaha kesehatan masyarakat

1. Melakukan kegiatan bulanan Posyandu

A. Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu

- ❖ Sehari sebelum pelaksanaan Posyandu, kader
- ❖ Memberikan informasi kepada seluruh peserta Posyandu mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di Posyandu

Lanjutan

- ❖ Alat dan bahan yang diperlukan dipersiapkan. Bila ada alat yang belum tersedia, dapat diusahakan dengan meminjam, meminta bantuan pada perugas kesehatan atau bila mungkin membuat sendiri.
- ❖ Membagi tugas di antara para kader, dan bila perlu
- ❖ bantuan dapat menyertakan ibu-ibu yang lain.

Lanjutan

- B. Kegiatan bulanan Posyandu
- C. Kegiatan setelah pelayanan bulanan Posyandu
 - Mencatat seluruh hasil kegiatan Posyandu
 - Membahas kegiatan kegiatan Posyandu lainnya
 - Menetapkan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan bulan berikutnya, misalnya : penyuluhan KB, makanan pendamping ASI, Imunisasi, Pelayanan kesehatan, arisan, pengajian

2. Melaksanakan kegiatan di luar Posyandu

A. Melaksanakan kunjungan rumah

- Setelah kegiatan di dalam Posyandu selesai, rumah ibu-ibu yang akan dikunjungi ditentukan bersama.
- Tentukan keluarga yang akan dikunjungi oleh masing-masing kader. Sebaiknya diajak pula beberapa ibu untuk ikut kunjungan rumah.

Lanjutan

- Mereka yang perlu dikunjungi adalah:
 1. Ibu yang anak balitanya tidak hadir 2 bulan berturut-turut di Posyandu
 2. Ibu yang anak balitanya belum mendapat kapsul vitamin
 3. Berat badannya tidak naik 2 bulan berturut-turut.
 4. Berat badannya di bawah garis merah KMS
 5. Sasaran Posyandu yang sakit.

Lanjutan

6. Ibu hamil yang tidak menghadiri kegiatan di Posyandu 2 bulan berturut-turut.
7. Ibu hamil yang bulan lalu dikirim/rujuk ke Puskesmas.
8. Ibu yang mengalami kesulitan menyusui anaknya.
9. Ibu hamil dan ibu menyusui yang belum mendapat kapsul iodium.
10. Balita yang terlalu gemuk

B. Menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan Posyandu.

- Langsung ke tengah masyarakat.
- Melalui tokoh masyarakat atau pemuka agama/adat.

C. Membantu petugas kesehatan dalam pendaftaran, penyuluhan, dan usaha kesehatan masyarakat

Bagaimana jika kader menemui kesulitan dalam pelaksanaan Posyandu?

Jika menemui kesulitan, kader dapat berbicara atau berdiskusi dengan:

- Tokoh masyarakat
- Tokoh agama
- Kepala desa (Lurah)
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Petugas LKMD, RT, RW
- Tim penggerak PKK
- Petugas KB (PLKB)

Keterampilan dan pengetahuan apa saja yang harus dikuasai oleh seorang kader?

Seorang kader dalam tugasnya akan sering melakukan penyuluhan:

1. Penyuluhan perorangan dengan tatap muka
2. Penyuluhan kelompok
3. Penyuluhan disertai peragaan (demonstrasi)

Keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang kader adalah:

- Keterampilan komunikasi interpersonal**
- Keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan di Posyandu (pencatatan, pelaporan, penimbangan dll)**
- Pengetahuan kesehatan dasar dan gizi**

Keterampilan komunikasi interpersonal

- Penting karena dalam melaksanakan tugasnya seorang kader perlu memahami kebutuhan masyarakat
- Menguasai teknik-teknik komunikasi yang efektif agar informasi dan pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat dimengerti dengan baik dan dilaksanakan.

Keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan di Posyandu (pencatatan, pelaporan, penimbangan dll)

Kader perlu memahami sistem pencatatan dan pelaporan yang benar, agar dapat memperoleh data yang mampu membantu kader mengidentifikasi masyarakat yang perlu dikunjungi dan memperoleh perhatian khusus

Pengetahuan kesehatan dan gizi

- Pemahaman kader yang baik mengenai kesehatan dasar dan gizi akan membantu kader lebih efektif dalam memberikan informasi yang benar

LOKASI/LETAK

- Berada di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat.
- Ditentukan oleh masyarakat sendiri
- Dapat merupakan lokal tersendiri
- Bila tidak memungkinkan dilaksanakan di rumah penduduk, balai rakyat, pos RW/RT atau pos pelayanan masyarakat yang ada.

PELAYANAN KES YANG DIJALANKAN

PEMELIHARAAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA



1. Penimbangan bulanan
2. Pemberian makanan tambahan bagi yang BB kurang
3. Immunisasi bayi 3-14 bln
4. Pemberian oralit untuk menanggulangi diare
5. Pengobatan penyakit sbg pertolongan pertama

Lanjutan

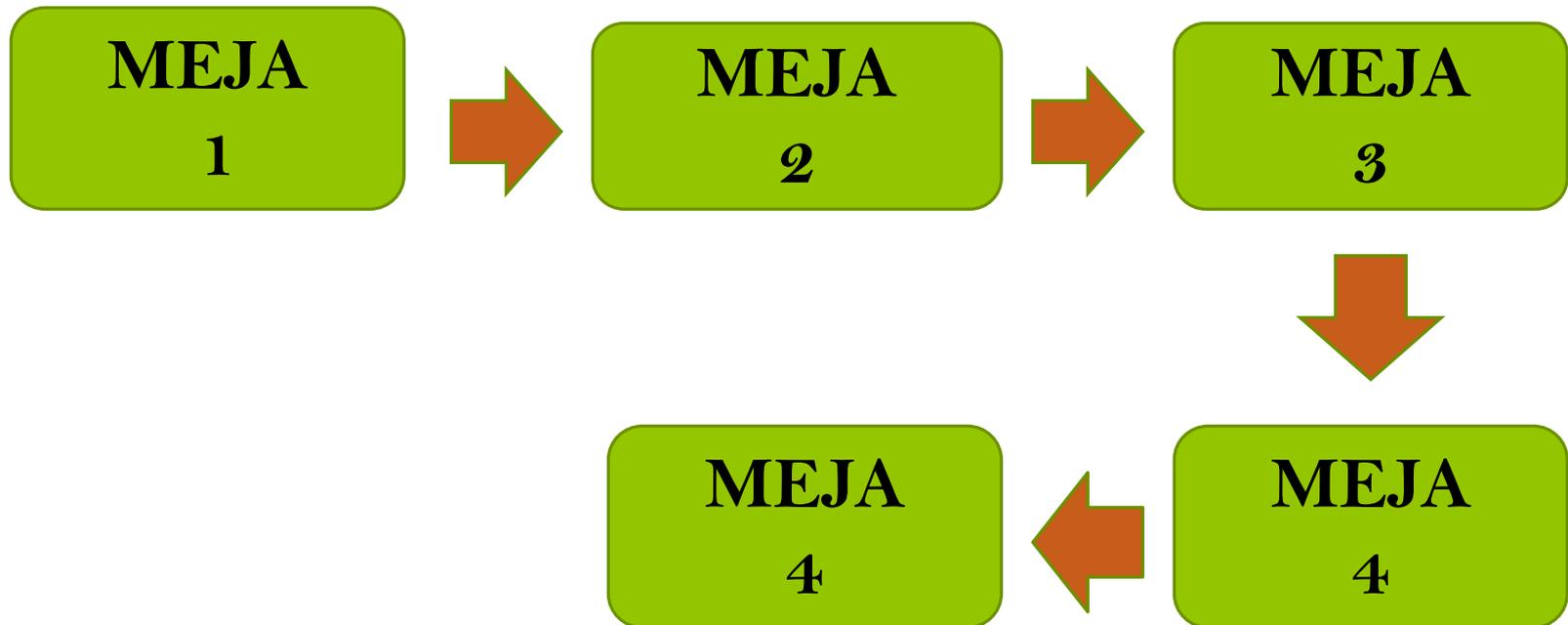
Pemeliharaan Kes ibu hamil, menyusui & PUS

1. Pemeriksaan kes umum
2. Pemeriksaan kehamilan & nifas
3. Pelayanan peningkatan gizi melalui pemberian vit & pil penambah darah
4. Immunisasi TT ibu hamil
5. Penyuluhan kes.
6. Pemberian alat kontrasespsi KB
7. Pemberian oralit pada ibu diare
8. Pengobatan sbg pertolongan pertama
9. P3K

Bagaimana cara melaksanakan kegiatan bulanan Posyandu?

- Pelaksanaan kegiatan di Posyandu dikenal dengan nama “sistem 5 meja”
- Kegiatan di masing-masing meja mempunyai kekhususan sendiri-sendiri.
- Sistem 5 meja tersebut tidak berarti bahwa Posyandu harus memiliki 5 buah meja untuk pelaksanaannya, tetapi kegiatan Posyandu harus mencakup 5 pokok kegiatan

SISTEM LIMA MEJA



- **Meja 1**

Pendaftaran balita, ibu hamil, ibu menyusui

- **Meja 2**

Penimbangan balita

- **Meja 3**

Pencatatan hasil penimbangan

- **Meja 4**

Penyuluhan dan pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui

- **Meja 5**

Pelayanan kesehatan, KB, imunisasi dan pojok oralit

Apa saja kegiatan di masing-masing meja tersebut?

MEJA 1

1. Pendaftaran Balita

- a. Balita didaftar dalam formulir pencatatan balita
- b. Bila anak sudah memiliki KMS, berarti bulan lalu anak sudah ditimbang. Minta KMSnya, namanya dicatat pada secarik kertas. Kertas ini diselipkan di KMS, kemudian ibu balita diminta membawa anaknya menuju tempat penimbangan.
- c. Bila anak belum punya KMS, berarti baru bulan ini ikut penimbangan atau KMS lamanya hilang. Ambil KMS baru, kolomnya diisi secara lengkap, nama anak dicatat pada secarik kertas. Secarik kertas ini diselipkan di KMS, kemudian ibu balita diminta membawa anaknya ke tempat penimbangan.

Lanjutan

2. Pendaftaran ibu hamil

- Ibu hamil didaftar dalam formulir catatan untuk ibu hamil.
- Ibu hamil yang tidak membawa balita diminta langsung menuju ke meja 4 untuk mendapat pelayanan gizi oleh kader serta pelayanan oleh petugas di meja 5.
- Ibu yang belum menjadi peserta KB dicatat namanya pada secarik kertas, dan ibu menyerahkan kertas itu langsung kepada petugas di meja 5.

Lanjutan

MEJA 2

- Penimbangan anak dan balita, hasil penimbangan berat anak dicatat pada secarik kertas yang terselip di KMS. Selipkan kertas ini kembali ke dalam KMS.
- Selesai ditimbang, ibu dan anaknya dipersilakan menu meja 3, meja pencatatan.

Lanjutan

MEJA 3

- Buka KMS balita yang bersangkutan.
- Pindahkan hasil penimbangan anak dari secarik kertas ke KMSnya.
- Pada penimbangan pertama, isilah semua kolom yang tersedia pada KMS.
- Bila ada Kartu Kelahiran, catatlah bulan lahir anak dari kartu tersebut.
- Bila tidak ada Kartu Kelahiran tetapi ibu ingat, catatlah bulan lahir anak sesuai ingatan ibunya.
- Bila ibu tidak ingat dan hanya tahu umur anaknya yang sekarang, perkirakan bulan lahir anak dan catat.

Lanjutan

MEJA 4

- Penyuluhan untuk semua orang tua balita. Mintalah KMS anak, perhatikan umur dan hasil penimbangan pada bulan ini. Kemudian ibu balita diberi penyuluhan.
- Penyuluhan untuk semua ibu hamil. Anjurkan juga agar ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak minimal 5 kali selama kehamilan pada petugas kesehatan, bidan di desa atau dukun terlatih.
- Penyuluhan untuk semua ibu menyusui mengenai pentingnya ASI, kapsul iodium dan vitamin A.

Lanjutan

MEJA 5

Kegiatan pelayanan kesehatan dan pelayanan KB, imunisasi serta pojok oralit. Kegiatan ini dipimpin dan dilaksanakan oleh petugas dari Puskesmas.



**TERIMA
KASIH**

